

GAMBARAN PERAN MAMAK DALAM PENGASUHAN KEMANAKAN PADA ETNIS MINANGKABAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi

Oleh

DEBBY NIA NOVINTA

1310322028



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

Peran *Mamak* Dalam Pengasuhan *Kemanakan* Pada Etnis Minangkabau

Debby Nia Novinta, Sartana, Nila Anggreiny

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Email : debbynianovinta@gmail.com

ABSTRAK

Pengasuhan anak di Minangkabau melibatkan peran saudara laki-laki Ibu (*Mamak*). *Mamak* memiliki peran dalam mengasuh dan membimbing *kemanakan*. Sejauh ini, penelitian mengenai *mamak* di Minangkabau banyak terdapat pada kajian antropologi dan keilmuan budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman *mamak* terkait perannya dalam mengasuh *kemanakan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Ada tiga orang *mamak* terlibat pada penelitian ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data didapatkan melalui wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data fenomenologi Van Kaam. Hasil penelitian menemukan bahwa dalam mengasuh, *mamak* memiliki peran sebagai perantara dan pengawas dalam penerapan nilai dan norma adat Minangkabau. *Mamak* juga berperan sebagai pemberi dukungan pada *kemanakan* dalam mewujudkan cita-cita dan memecahkan masalah. Selain itu, *mamak* juga memainkan peran dalam menjaga nama baik keluarga dengan mengontrol perilaku *kemanakan*. Dalam mengontrol perilaku, *mamak* menjadikan orangtua *kemanakan* sebagai mediator komunikasi antara *mamak* dan *kemanakan*. Secara keseluruhan, *mamak* menganggap dirinya masih menjalankan perannya sebagai pengasuh *kemanakan*. Hal ini penting diketahui untuk memahami peran pengasuhan *mamak* dalam keluarga Minangkabau secara psikologis.

Kata kunci: Peran, Pengasuhan, *Mamak*, *Kemanakan*, Minangkabau.



Mamak's Caregiving Roles to Kemanakan in Minangkabau ethnic

Debby Nia Novinta, Sartana, Nila Anggreiny
Psychology Programme of Medical Faculty Andalas University
Email: debbynianovinta@gmail.com

ABSTRACT

Caregiving in Minangkabau not only responsible the role of parents, but also involving the mother's brother used we called Mamak. Mamak has a role in nurturing and guiding nephews. So far there has been no psychological research that specifically addresses the care of Mamak to the nephew. The purpose of this research is to see Mamak experience related to his role in caregiving. This study used a qualitative approach. The number of informants involved in this research are three Mamak people who are the original descendants of Minangkabau by selecting purposive sampling samples. Data obtained through interviews and observation. Data analysis technique used is data analysis technique of Van Kaam phenomenology. The results of the study found that Mamak has a role as a disciplinarian and transfer the value of custom and Minangkabau norm to the nephew. Mamak plays a role in providing support in realizing the ideals and solve problems experienced by the nephew. In order to maintain the good name of the family, Mamak also plays a role in conveying special hopes to the nephew for the nephew to understand it. In carrying out its role, Mamak tends to make parents as mediator in Mamak and Kemanakan relationship. Overall Mamak felt that he still carries her caregiving role. This research important, to get to know about mamak's caregiving in Minangkabau with psychological perspective.

Keywords: Role, Parenting, Mamak, Kemanakan, Minangkabau.

